BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media Massa (Mass Media) sering disingkat jadi "media" saja adalah channel, media atau medium, saluran, sarana, atau alat yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak (channel of mass communication), Komunikasi massa sendiri merupakan kependekan dari komunikasi melalui media massa (communicate with media). Menurut Leksikon komunikasi, media massa adalah "sarana penyampai pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar" (Romli 2005: 46).

Yang termasuk media massa terutama adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film sebagai The Big Five of Mass Media (Lima Besar Media Massa), juga internet (cybermedia, media online) (Romli: 2005: 46).

Media Massa yang dimaksud ialah televisi. Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu tele (jauh) dan vision (melihat), jadi secara harfiah berarti "melihat jauh", karena pemirsa berada jauh dari studio tv (Ilham z, 2010: 255).

Melalui televisi anak-anak dapat menyaksikan acara-acara yang mereka sukai, televisi sangat mudah diakses bagi para anak-anak, televisi pun menjadi media yang paling sering diakses oleh anak-anak selain internet.

Dengan menonton televisi para anak-anak bisa mengetahui peristiwa yang terjadi di daerah lain, bahkan di negara lain. Hampir tidak ada orang yang tidak menyukai menonton televisi. Televisi sebagai media informasi dan hiburan sudah sangat terkenal di seluruh nusantara. Televisi sangat mudah memikat penontonnya, terutama anak-anak yang masih minim pengetahuan dan pengalaman dengan berbagai macam acara yang menyenangkan, hampir seluruh waktu anak-anak tersita dengan menonton televisi.

Bahkan waktu belajar pun terbuang percuma ketika seorang anak sedang menonton televisi, karena ketika seorang anak telah menyukai sebuah acara televisi maka anak tersebut enggan meninggalkan televisi walaupun pada waktu belajar, tetapi isi dari media televisi tidak semuanya buruk atau berpengaruh negatif bagi khalayak.

Ada pula tayangan yang sifatnya mendidik bagi salah satu tayangan televisi yaitu di stasiun televisi Trans 7 menyajikan acara yang edutaiment yang bersifat mendidik terutama untuk anak-anak ada beberapa program tayangan anak-anak di trans 7 contohnya seperti program acara Laptop si Unyil, Laptop Si Unyil sendiri menyajikan informasi yang ada di berbagai penjuru dunia, acara laptop si unyil setiap episodenya selalu menghadirkan cara-cara membuat makanan yang ada di dalam negeri maupun luar negeri menggunakan mesin modern maupun menggunakan cara tradisional, Dunia Binatang adalah acara yang terdapat di stasiun televisi Trans 7 yang menyajikan tontonan pengetahuan tentang alam dibawah laut indonesia, dan selanjutnya ada Program acara si bolang Sebuah tayangan semi dokumenter

yang menghadirkan anak-anak di suku pedalaman yang memperkenalkan adat istiadat, kuliner khas suku tersebut dan permainan tradisional indonesia, tayangan tersebut disiarkan di salah satu televisi nasional yaitu Trans 7 menyajikan program acara edutainment yaitu Si Bolang (Bocah Petualang) disiarkan pada hari Senin-Jumat pada pukul 13:15 WIB.

Pada tahun pertama penyiarannya, pada tahun 2005 program yang dirancang sebagai acara semi dokumenter ini berhasil meraih rating kedua dengan poin share 18 persen. Angka fantastis bagi sebuah program acara TV anak-anak Indonesia. seolah jadi wabah acara si Bolang ini pun menyusup dari satu kampung ke kampung lain untuk mengeksplore keindahan dan kekhasan daerah tersebut. Bahkan Bolang sudah menjadi ikon anak-anak yang senantiasa hadir di baju, topi, tas atau perangkat anak-anak lainnya. Si Bolang dikisahkan sebagai seorang anak-anak yang lugu (biasanya terdiri dari empat anak-anak) dari daerah tertentu dan melakukan petualangan di daerah sekitar tempat hunianya. (http://www.infotelevisi.com/19/anak-anak/Si-Bolang-bocah-petualang.html) diakses 14 april 2017.

Program Si Bolang ini di tunjukan untuk menjalin interaksi lebih dekat anak-anak di seluruh Indonesia dengan budaya dan alam di sekitarnya, hampir di setiap episodenya tayangan tersebut menampilkan petualang yang seru, dan melakukan permainan tradisional menggunakan bahan dari alam. Tema yang diangkat dari acara Si Bolang pun dekat sekali dengan kehidupan anak-anak, Si Bolang dapat memainkan permainan tradisional dan mengenalkan budaya yang ada di Indonesia.

Vini Muktini, Produser acara Si Bolang mengatakan, tayangan yang hadir sejak tahun 2005 ini, memang berupaya mendekatkan kembali anak-anak di seluruh Nusantara dengan alam, budaya, dan bermain dengan beragam permainan tradisional, selain itu, sisi human interest sang tokoh ketika menghadapi suatu masalah juga ditampilkan dalam film semi dokumenter ini (http/www.trans7.co.id/fronted/home/view/173) diakses pada tanggal 14 April 2017.

Trans 7 diapresiasi sebagai salah satu stasiun televisi swasta yang peduli terhadap perkembangan pola pikir anak-anak, dimana Trans 7 mampu menyajikan tayangan untuk anak-anak yang berkualitas dan hendaknya produk dalam negeri semacam Si Bolang Trans 7 ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat di tanah air sehingga produk dalam negeri ini tidak tenggelam di tengah gerusan mental yang dihasilkan sajian-sajian tontonan asing dan ke egoisan program acara bagi pemirsa televisi dewasa, Program semacam si Bolang inilah yang harus dipertahankan, (http://www.infotelevisi.com/19/anak-anak/Si-Bolang-bocah-petualang.html) diakses pada tanggal 14 April 2017

Mendengar kata permainan tradisional dalam era modern yang serba diwarnai teknologi, seperti mengundang kembali kenangan masa kanak-kanak kita. Pikiran kita akan langsung membayangkan berbagai jenis permainan anak-anak yang dulu pernah kita mainkan. Ada petak umpet, gasing, yoyo, engklek dan masih banyak lagi. Dewasa ini sangat jarang menemui anak-anak yang memainkan berbagai permainan tradisional, mungkin kita hanya akan

menemui anak-anak yang memainkannya di daerah pedesaan, atau dipinggin kota. Anak-anak di kota cenderung lebih memilih memainkan permainan modern yang serba elektronik, dan bahkan sama sekali tidak mengenal permainan tradisional, apalagi memainkannya. Jika dilihat dari akar katanya, permainan tradisional tidak lain adalah kegiatan yang diatur oleh suatu peraturan permainan yang merupakan pewarisan dari generasi terdahulu yang dilakukan manusai (anak-anak) dengan tujuan mendapatkan kegembiraan. (Http//wikipedia/permainan tradisional) diakses pada tanggal 14 April.

Alasan kenapa peneliti lebih memilih dan melakukan penelitian tentang program acara Si Bolang (Bocah Petualangan), karena pengetahuan budaya merupakan hal penting bagi generasi penerus bangsa, karena kebudayaan Indonesia sangatlah beragam mulai dari permainan tradisional, kuliner tradisional, Upacara Adat di suatu daerah oleh sebab itu dari beberapa tema yang diangkat program acara si Bolang penulis lebih mengkhususkan membahas tentang pernainan tradisional yang ada di Indonesia. Selain itu alasan peneliti memilih anak sekolah dasar kerena pada usia anak-anak masih mudah menyerap berbagai ilmu atau pengetahuan yang diterimanya baik dari bangku sekolah maupun melalui media massa.

Alasan Penulis memilih anak sekolah dasar kelas 3-4 karena usia kelas 3-4 masih berumur 9-10 tahun masih aktif memainkan permainan tradisional, dan karena dalam melakukan pratest ke lapangan penulis mendapatkan responden yang menonton program acara Si Bolang dengan intesitas selalu menonton sejumlah 30 murid yang di jelaskan pratest.

Alasan penulis memilih SDN Larangan Utara 03 karena di sekolah tersebut masih memainkan permainan tradisional di saat pelajaran olahraga seperti bermain kasti, lompat karet, tap benteng, dan sepak bola.

Maka berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”PENGARUH TAYANGAN PROGRAM ACARA SI BOLANG DI TRANS 7 TERHADAP PENGETAHUAN PERMAINAN TRADISIONAL ANAK INDONESIA ” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu: Seberapa besar pengaruh tayangan program acara Si Bolang terhadap pengetahuan permainan tradisional anak Indonesia di SDN 03 Larangan utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas dapat diuraikan tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah: Mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan program acara si Bolang terhadap pengetahuan permainan tradisional anak Indonesia di SDN 03 Larangan Utara.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Khususnya bagi keilmuan komunikasi, penelitian ini diharapkan sedikit banyak mampu memberikan sumbangan atau pengetahuan di bidang komunikasi khususnya dalam pengaruh media televisi terhadap sikap khalayak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Agar anak-anak mengetahui permainan khas Indonesia sehingga mereka dapat mengerti tentang budaya-budaya yang ada dan agar tayangannya lebih berkualitas lagi.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA